
KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA SETELAH OPERASI *BREAST CONSERVATION SURGERY*: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Bimayudo Aprialdi^{1*}, Lopo Triyanto²

¹General Practitioner Dadi Keluarga Ciamis Hospital

²Departement of Surgery Oncology Dadi Keluarga Hospital

*Email Korespondensi: bima.yudo@gmail.com

Abstract: Quality of Life of Breast Cancer Patients After Breast Conservation Surgery: Systematic Literature Review. Cancer in Indonesia is one of the diseases that results in a large number of deaths. Breast cancer ranked the highest number of cancer cases in Indonesia in 2020. radical mastectomy, hormonal therapy, chemotherapy, and immunotherapy, and social. Although there are treatments for breast cancer, these various treatments have an influence on the quality of life of patients. BCS surgery is considered an alternative treatment option that can affect the patient's improved quality of life. This study was conducted to review the latest systematic literature on the quality of life of breast cancer patients who have received breast conservation surgery (BCS) treatment. This study included a systematic literature review. The results showed that BCS can improve the quality of life of breast cancer patients in aspects of social functioning, physical function, role functioning, sexual function, psychological and emotional functioning.

Keywords : Quality of life, Breast Cancer, Breast Conserving Surgery

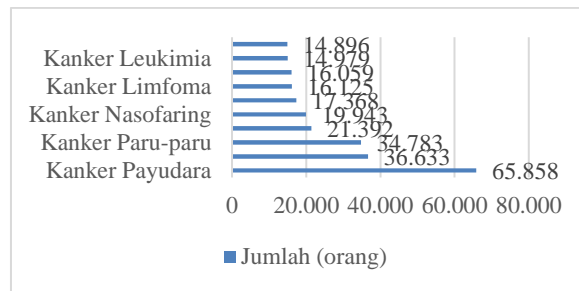
Abstrak: Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Setelah Operasi Breast Conservation Surgery: Systematic Literature Review. Penyakit kanker di Indonesia merupakan salah satu penyakit yang mengakibatkan jumlah kematian cukup besar. Kanker payudara menduduki peringkat tertinggi jumlah kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020. mastektomi radikal, terapi hormonal, kemoterapi, dan imunoterapi, dan sosial. Meskipun terdapat pengobatan untuk kanker payudara, berbagai pengobatan tersebut memiliki pengaruh pada kualitas hidup pasiennya. Operasi BCS dianggap sebagai pilihan alternatif pengobatan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien meningkat. Penelitian ini dilakukan untuk meninjau literatur sistematis terkini tentang kualitas hidup pasien kanker payudara yang telah mendapatkan penanganan *breast conservation surgery* (BCS). Penelitian ini termasuk *systematic literatur review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BCS dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara pada aspek fungsi sosial, fungsi fisik, fungsi peran, fungsi seksual, fungsi psikologi dan emosional.

Kata Kunci : Kualitas hidup, Kanker payudara, *Breast Conserving Surgery*

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di dalam tubuh. Jumlah kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 396.914, sementara jumlah kematian akibat kanker sebesar 234.511 kasus. Berdasarkan data Kemenkes RI kanker

payudara di Indonesia merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker, dengan jumlah kematian mencapai lebih dari 22 ribu kasus (Rokom, 2022). Berikut merupakan data jenis kanker dengan jumlah kasus tertinggi nasional tahun 2020.



Gambar 1. Data Pasien Kanker di Indonesia (Kemenkes RI, 2022)

Berdasarkan data Kemenkes RI menunjukkan bahwa kanker payudara menduduki peringkat tertinggi jumlah kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kanker payudara adalah isu kesehatan yang sangat penting dan memerlukan perhatian serius. Usaha untuk mencegah, mendeteksi secara dini, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi awal sangat penting dalam mengurangi dampaknya pada masyarakat. Kanker payudara menjadi salah satu penyakit yang dapat menyerang siapa saja, khususnya wanita dengan berbagai kalangan usia. Beberapa jenis pengobatan kanker payudara dapat dilakukan seperti pembedahan, mastektomi radikal, terapi hormonal, kemoterapi, dan imunoterapi, dan sosial. Meskipun terdapat pengobatan untuk kanker payudara, berbagai pengobatan tersebut memiliki pengaruh pada kualitas hidup pasiennya. Kualitas hidup merujuk pada cara individu menilai keadaannya dalam konteks budaya dan nilai-nilai yang ada di lingkungannya, serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran pada pasien kanker. Oleh karena itu, kualitas hidup telah menjadi perhatian besar dalam perawatan medis karena dampaknya yang dapat menurun saat seseorang mengalami penyakit yang berlangsung dalam jangka waktu lama. Terdapat beberapa faktor yang menjadi fokus utama dalam kajian mengenai kualitas hidup pasien kanker. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor fungsi seksual, fungsi sosial, fungsi psikologi atau emosional, fungsi fisik, serta fungsi peran (Bhat et al., 2019; Stolpner et al., 2021; Altinel et al.,

2021; dan Andrew et al., 2023, Dahlui et al., 2022)

Diagnosis kanker payudara memiliki dampak yang signifikan pada pasien serta keluarga mereka. Hal tersebut menyebabkan adanya perubahan besar dalam gaya hidup seseorang. Gejala penyakit, efek psikologis yang negatif seperti kecemasan, stres, ketakutan, dan depresi, serta penurunan tingkat harapan hidup yang dirasakan, menjadi bagian utama dalam kualitas hidup dari tahap non-invasif hingga pengobatan selesai, bahkan hingga perawatan pada pasien dengan kanker stadium lanjut. Salah satu penanganan kanker yang sering dilakukan untuk menangani kanker yaitu pembedahan atau biasa dikenal dengan BCS (*breast conservation surgery*). Operasi BCS sekarang dianggap sebagai pilihan alternatif untuk mastektomi radikal yang telah dimodifikasi. Pendekatan BCS telah diperkenalkan sebagai cara untuk menjaga payudara tetap ada sambil mempertahankan tingkat kelangsungan hidup. BCS didefinisikan sebagai sebuah kombinasi dari prosedur bedah yang konservatif untuk mengangkat tumor primer dengan atau tanpa pemeriksaan stadium aksila (Alexander et al., 2022). BCS merupakan prosedur operasi yang meliputi pengangkatan jaringan kanker pada payudara dan tetap mempertahankan jaringan dari payudara yang bebas dari kanker (Ahmed et al., 2020). Operasi tersebut dapat mempengaruhi kualitas hidup pasiennya, seperti mempengaruhi fisik, psikis, citra tubuh, dan lain sebagainya (Bhat et al., 2019; Stolpner et al., 2021; Acea-Nebril et al., 2019; Agrawal et al., 2022; Altinel et al., 2021; dan Andrew et al., 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan meninjau literatur sistematis terkini tentang kualitas hidup pasien kanker

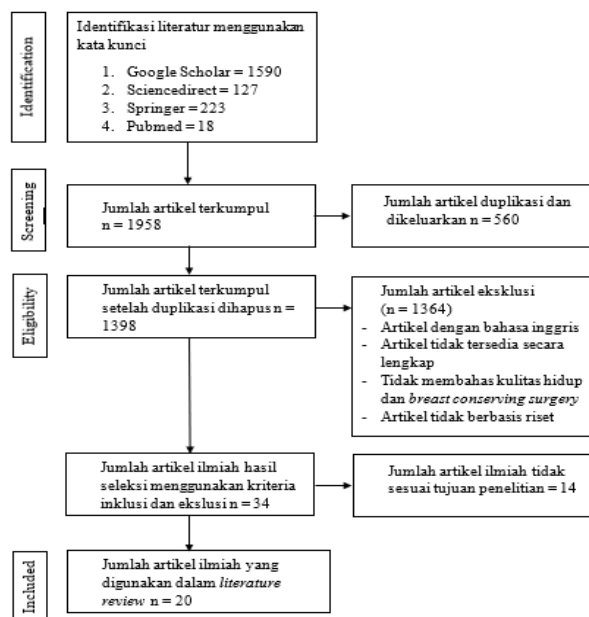
Penelitian ini termasuk systematic literatur review. Tujuan utama dari literatur review adalah untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan pengetahuan terkait topik tersebut dan mengidentifikasi celah pengetahuan. Penelitian tinjauan sistematis ini dilakukan terhadap artikel atau jurnal dengan topik kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang telah mendapatkan tindakan BCS. Seleksi sumber literatur dalam penelitian ini menggunakan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses*).

Pencarian literatur menggunakan beberapa database, yaitu *Google Scholar*, *Scienccedirect*, *Springer* dan *Pubmed*. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci "*breast conservation surgery*", "*quality of life*"

payudara yang telah mendapatkan penanganan BCS.

METODE

dan "*breast cancer*". Seleksi artikel dilakukan dengan menggunakan kriteria eligibilitas. Kriteria eligibilitas terdiri dari inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi 1) Literatur yang diterbitkan pada tahun 2019 - Januari 2024, 2) Literatur dengan bahasa pengantar bahasa inggris, 3) Literatur yang tersedia secara lengkap, 4) Literatur yang berbasis riset, 5) Literatur yang meneliti responden atau pasien dengan umur diatas 18 tahun, dan 6) Literatur dengan reponden yang tidak komorbid. Kriteria eksklusi meliputi 1) Literatur yang tidak dapat diakses secara lengkap, 2) Artikel berupa *literatur review*. Artikel ilmiah yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan dan tidak digunakan dalam penelitian ini. Secara lengkap proses seleksi sumber literatur ditampilkan pada bagan berikut ini.



Gambar 2. Bagan Alur PRISMA

HASIL

Tabel 1. Sistematik Review

No	Judul	Nama Penulis	Metode	Hasil
1	<i>Quality of Life in Breast Cancer Survivors in Relation to Age, Type of Surgery and Length of Time since First Treatment</i>	Alvarez-Pardo et al. (2022)	<i>Cross-sectional</i>	<i>Breast conserving surgery</i> secara signifikan memengaruhi fungsi sosial dan fungsi finansial pasien
2	<i>Patient reported outcomes following breast conserving surgery are improved by minimizing re-excisions and excessive breast tissue removal</i>	Baliski & Bakos (2022)	<i>Cross-sectional</i>	<i>Breast Conserving Surgery</i> secara signifikan berpengaruh terhadap faktor psikososial, fisik, dan kepuasan payudara pasien kanker
3	<i>The Quality of Life Measurements Following Oncoplastic Breast-conserving Surgery</i>	Altinel et al. (2021)	<i>Retrospective study</i>	<i>Breast conserving surgery</i> secara signifikan berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor fisik pasien.
4	<i>Impact of Breast Conservation Surgery versus The Modified Radical Mastectomy on The Quality of Life Among Breast Cancer Survivors in Pakistan</i>	Ahmed et al. (2020)	<i>Studi komparatif</i>	<i>Breast conservation surgery</i> secara signifikan berpengaruh terhadap faktor spiritual
5	<i>Single-incision approach for breast-conserving surgery: effectiveness, complications and quality of life</i>	Acea-Nebril et al. (2019)	<i>Observational prospective study</i>	<i>Breast conserving surgery</i> secara signifikan berpengaruh terhadap faktor fisik dan kepuasan pasien terhadap payudaranya.
6	<i>Assessment of the quality of life in breast cancer depending on the surgical treatment</i>	Marinkovic et al. (2021)	<i>Studi komparatif</i>	Operasi <i>Breast Conserving Surgery</i> secara signifikan memengaruhi fungsi sosial, lingkungan, psikologi-sosial, dan fisik pasien kanker.
7	<i>Is quality of life after mastectomy comparable to that after breast conservation surgery? A 5-year follow up study from Mumbai, India</i>	Deepa et al. (2020)	<i>prospective cohort study</i>	Operasi <i>Breast conservation surgery</i> secara signifikan berpengaruh terhadap psikologi-emosional serta citra tubuh pasien.
8	<i>Quality of life and satisfaction of patients after oncoplastic or traditional breast-conserving surgery using the BREAST-Q (BCT</i>	Ghilli et al. (2023)	<i>Prospective study</i>	Secara signifikan kedua operasi tersebut berpengaruh terhadap faktor kesejahteraan psikososial, fisik, dan kepuasan pasien terhadap payudaranya.

	<i>module): a prospective study</i>			
9	<i>Clinical and patient-reported outcomes in oncoplastic breast conservation surgery from a single surgeon's practice in a busy community hospital in Canada</i>	DiPasquale et al. (2022)	<i>Retrospective chart review</i>	Setelah melakukan operasi BCS, kesejahteraan psikososial secara signifikan meningkat.
10	<i>Long-Term Patient Satisfaction and Quality of Life After Breast Conserving Therapy: A Prospective Study Using the BREAST-Q</i>	Stolpner et al. (2021)	<i>exploratory, single-institution, prospective cohort study</i>	Operasi BCS signifikan meningkatkan kepuasan payudara, kesejahteraan psikososial, kesejahteraan fisik sebelum operasi dilakukan
11	<i>Patient-reported outcome after oncoplastic breast surgery compared with conventional breast-conserving surgery in breast cancer</i>	Rose et al. (2020)	<i>Cohort study</i>	Kesejahteraan psikososial memiliki hasil yang signifikan lebih baik dari pasien yang diobati dengan OBS dibandingkan BCS.
12	<i>Breast conserving surgery versus mastectomy: the effect of surgery on quality of life in breast cancer survivors in Malaysia</i>	Dahlui et al. (2023)	<i>Prospective cohort study</i>	<i>Breast conserving surgery</i> secara signifikan berpengaruh terhadap faktor fisik, fungsi peran, fungsi kognitif, dan fungsi sosial terhadap payudaranya
13	<i>Comparison of Quality of Life and Cosmetic Outcome of Latissimus Dorsi Mini-Flap With Breast Conservation Surgery Without Reconstruction</i>	Kim et al. (2023)		Kelompok LDMF memiliki tumor yang jauh lebih besar, jarak puting-ke-tumor lebih pendek pada pemeriksaan pra operasi, dan volume payudara yang direseksi lebih besar dibandingkan kelompok BCS.
14	<i>Effect of breast-conserving surgery and modified radical mastectomy on quality of life of early breast cancer patients</i>	Liu & Luo (2022)		Kualitas hidup pada kelompok BCS secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pada kelompok MRM.
15	<i>Long-term Quality of Life in Patients With Breast Cancer After Breast Conservation vs Mastectomy and Reconstruction</i>	Hanson et al., (2022)	<i>Cohort Study</i>	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara operasi konservasi payudara dengan RT (rujukan) dan mastektomi dan rekonstruksi tanpa RT dalam kepuasan terhadap payudara
16	<i>Pre-operative and early postoperative health-related quality of life of</i>	El Haidari et al., (2023)		Adanya penurunan signifikan dalam citra tubuh, fungsi fisik, dan

	<i>breast cancer woman: a Lebanese prospective study</i>			fungsi emosional setelah operasi BCS
17	<i>Quality of life of patients one year after breast-conserving surgery versus modified radical mastectomy for early breast cancer: a Kenya tertiary hospital five-year review</i>	Andrew et al. (2023)	<i>studi cross-sectional</i>	Pasien yang telah menjalani BCS/BCT memiliki kondisi yang lebih baik kualitas hidup secara keseluruhan dibandingkan mereka yang telah menjalani MRM
18	<i>"Comparing Quality Of Life In Breast Cancer Patients After Modified Radical Mastectomy Versus Breast-Conserving Surgery" At Government Cancer Hospital, Aurangabad</i>	Agrawal et al. (2022)	<i>Observational study</i>	BCS signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan umum, peran fisik, kognitif, seksual, psikologis, sosial fungsi, kekuatan emosional dikedua lengan terhadap kualitas hidup pasien Kanker Payudara.
19	<i>Quality of Life Post Breast Cancer Surgery: Comparison of Breast Conservation Surgery versus Modified Mastectomy in a Developing Country</i>	Cherian et al. (2022)	<i>prospective study</i>	Pasien BCS bernasib lebih baik dalam hal fisik fungsi, dispnea, kelelahan, kehilangan nafsu makan, gambaran tubuh, fungsi peran, status kesehatan global, kenikmatan seksual, dan sesak napas.
20	<i>Does Quality of Life Among Modified Radical Mastectomy and Breast Conservation Surgery Patients Differ? A 5-Year Comparative Study</i>	Bhat et al. (2019)	<i>Cross sectional study</i>	Kualitas hidup perempuan dari kedua kelompok dalam hal fungsi fisik dan citra tubuh, dengan Kelompok pasien BCS memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis jurnal yang telah disajikan pada tabel diatas didapatkan perubahan pada banyak aspek kualitas hidup yang dialami pasien kanker payudara setelah mendapatkan tindakan *breast conserving surgery* (BCS).

A. Fungsi Psikologi

Terdapat dua puluh penelitian yang menerangkan bahwa *breast conservation surgery* membawa pengaruh tertentu pada kualitas hidup pasien kanker payudara, khususnya pada fungsi psikologis pasien. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmed et al, (2020) disebutkan bahwa dari 70 pasien, lebih dari 50 di antaranya beranggapan bahwa setelah melakukan operasi *breast*

conservation therapy pasien-pasien tersebut merasa ada peningkatan terhadap kesejahteraan spiritualnya setelah melakukan operasi tersebut. Kesejahteraan spiritual menimbulkan adanya perasaan bahwa pasien tersebut 'sedang dijaga' yang berguna untuk mengurangi efek-efek yang ditimbulkan dari operasi yang pasien-pasien tersebut lakukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Baliski et al., 2024, Deepa et al., 2024, Liu et al., 2021, Stolpner et al., 2021, Rose et al., 2020, Kim et al., 2023, dan Hanson et al., 2022 ditunjukkan bahwa pasien yang melakukan operasi *breast conserving surgery* mengalami peningkatan dalam *psycho-social wellbeingnya*. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Marinkovic et al., 2021, Deepa et al.,

2024, El Haidari et al., 2020, Agrawal et al., 2022, dan Bhat et al., 2019 ditunjukkan bahwa *breast conserving surgery* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keadaan emosional pasiennya. Operasi terhadap kanker payudara dapat mempengaruhi keadaan fisik, psikis, dan sosial pasien. Terutama, saat pasien diberi operasi pengangkatan seluruh jaringan payudara, hal tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah emosional, seperti rasa sakit dan marah, kesulitan untuk mendapatkan pakaian yang sesuai, citra tubuh yang terganggu, dan permasalahan dalam rumah tangga pasien.

B. Fungsi Peran

Penelitian yang dilakukan oleh (Deepa et al., 2024; Dahlui et al., 2023; Cherian et al., 2023; dan Bhat et al., 2019) menjelaskan bahwa pasien kanker payudara yang telah memperoleh tindakan *breast conserving surgery* mengalami perubahan yang signifikan pada kualitas hidupnya dalam aspek fungsi peran dan kognitifnya. Fungsi peran merujuk pada tindakan, tanggung jawab, dan perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu situasi atau posisi tertentu dalam kehidupannya. Setelah melakukan operasi BCS, kualitas hidup pasien kanker payudara dalam fungsi peran secara signifikan meningkat jika dibandingkan dengan sebelum melakukan operasi. Menurut Deepa et al. (2019) aspek peran meningkat secara signifikan setelah 5 tahun setelah operasi dilakukan. Menurut Cherian et al. (2022) Fungsi kognitif merujuk pada kemampuan mental seseorang untuk memproses informasi, mengingat, memahami, dan menggunakan pengetahuan. Menurut Dahlui et al. (2023) menjelaskan bahwa setelah melakukan operasi BCS, kualitas hidup pasien kanker payudara dalam fungsi kognitif secara signifikan meningkat jika dibandingkan dengan sebelum melakukan operasi. Pasien BCS maupun MRM merasa kesulitan dalam berkonsentrasi dan berpikir jernih. Dengan demikian masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait fungsi kognitif.

C. Fungsi Sosial

Penelitian yang dilakukan oleh (Pardo et al., 2019; Marinkovic et al., 2023; Dahlui et al., 2023; dan Andrew et al., 2023; Liu & Luo, 2022) menjelaskan bahwa pasien kanker payudara yang telah memperoleh tindakan BCS mengalami perubahan yang signifikan pada kualitas hidupnya dalam aspek fungsi sosial dan lingkungan. Fungsi sosial merujuk pada peran individu dalam interaksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Fungsi ini meliputi cara seseorang berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Menurut Andrew et al. 2022 menjelaskan bahwa pasien kanker payudara yang menjalani BCS memiliki skala fungsi sosial yang lebih baik daripada pasien mastektomi. Selain itu penelitian yang dilakukan Pardo et al., (2019) menjelaskan bahwa wanita berusia di bawah 50 tahun memiliki kualitas hidup yang lebih baik karena mereka memiliki peran sosial dan dukungan umum yang lebih besar. Pascaoperasi, pasien sering mendapatkan dukungan yang lebih besar dari keluarga, teman, dan tim perawatan medis. Dukungan lingkungan sekitar memiliki peran besar dalam memberikan dukungan emosional dan praktis bagi pasien kanker payudara. Hal tersebut dapat membantu mempertahankan fungsi sosial pasien selama perawatan, mempengaruhi kesejahteraan emosional mereka, dan memfasilitasi pemulihan.

D. Fungsi Seksual

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Cherian et al., 2022; Hanson et al., 2022; Kim et al., 2023; Liu & Luo, 2022) mengungkapkan bahwa pasien kanker payudara yang telah memperoleh tindakan *breast conserving surgery* mengalami perubahan yang signifikan pada kualitas hidupnya dalam aspek fungsi seksualnya. BCS dapat mengurangi kekhawatiran terkait dengan kanker payudara, dan hal ini dapat meningkatkan perasaan lega atau kepuasan emosional. Faktor psikologis ini dapat memengaruhi fungsi seksual

secara positif (Hanson et al., 2022). Tindakan breast conserving surgery juga memiliki kecenderungan meningkatkan kualitas hidup terkait dengan fungsi seksual dibandingkan dengan tindakan mastektomi, hal ini dikarenakan payudara merupakan karakteristik seksual sekunder penting bagi wanita.

Dalam penelitiannya Liu & Luo (2022) disebutkan bahwa fungsi seksual tiga tahun pasca operasi secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pada satu tahun pasca operasi. Beberapa wanita merasa lebih nyaman dengan citra diri mereka setelah menjalani BCS, yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri dan kenyamanan dalam situasi seksual. Dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan kualitas hidup dalam aspek seksualitas pasien setelah mendapatkan tindakan BCS.

E. Fungsi Fisik

Hasil studi literatur menemukan beberapa jurnal yang menyebutkan bahwa adanya perubahan kualitas hidup dalam aspek fungsi fisik pada pasien kanker payudara setelah mendapatkan tindakan breast conserving surgery. Pernyataan tersebut diungkapkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Acea-Nebril et al., n.d.; Altinel et al., 2021; Andrew et al., 2023; Baliski & Bakos, 2024; Bhat et al., 2019; Cherian et al., 2022; Dahlui et al., 2023; Deepa et al., 2020; El Haidari et al., 2023; Ghilli et al., 2023; Hanson et al., 2022; Kim et al., 2023; Liu et al., 2021; Marinkovic et al., 2021; Stolpner et al., 2021b; et al., 2022). Operasi konservasi payudara pada tahap awal kanker payudara dan pada wanita muda memberikan dampak yang memuaskan terhadap status fisik dan psikologis wanita karena payudara masih utuh (et al., 2022). Dalam aspek kualitas hidup yang paling bersifat fisik, proporsi wanita yang telah menjalani breast conserving surgery memiliki lebih sedikit keluhan, sehingga dapat meningkatkan kenikmatan hidup lebih banyak.

Hasil penelitian Haidari et al. (2023) menyebutkan bahwa kualitas hidup wanita penderita kanker payudara dini berubah secara signifikan setelah

operasi di beberapa domain, termasuk fungsi fisik, fungsi emosional, dan citra tubuh. Hasil yang sama juga disampaikan oleh Cherian et al. (2022), pada 6 bulan dan 1 tahun pasca operasi, pasien breast conserving surgery memiliki kinerja yang jauh lebih baik dalam hal fungsi fisik.

KESIMPULAN

Breast conserving surgery (BCS) berpotensi membantu pasien kanker payudara untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Tindakan ini memainkan peran penting dalam manajemen kanker payudara, terutama pada kasus kanker payudara stadium dini. Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan diketahui bahwa tindakan BCS mempengaruhi berbagai aspek kualitas hidup pasien, diantaranya fungsi psikologis, fungsi sosial, fungsi fisik, fungsi seksual serta fungsi peran. BCS signifikan mempengaruhi kualitas hidup, utamanya dikarenakan adanya bentuk pertahanan sebanyak mungkin pada jaringan payudara. Hal ini mendorong perubahan berbagai aspek dalam kualitas hidup. Walaupun BCS diketahui memiliki banyak manfaat dan kecenderungan positif untuk pasien namun memilih tindakan ini harus dibuat setelah diskusi mendalam antara pasien dan tim perawatan kesehatan, termasuk ahli bedah, onkolog, dan spesialis lainnya, untuk memastikan bahwa rencana perawatan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu pasien. Keputusan untuk menjalani BCS harus dibuat setelah pemahaman menyeluruh tentang opsi perawatan, risiko, dan manfaatnya. Pemilihan terbaik biasanya dilakukan dalam konteks perencanaan perawatan kanker payudara secara menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

- Acea-Nebril, B., ... A. G.-N.-A. of surgical, & 2019, undefined. (n.d.). *Single-incision approach for breast-conserving surgery: effectiveness, complications and quality of life*. Springer.
- Agrawal, V., Shewalkar, B., Pawade, S., & Khadilkar, H. (2022). *Comparing*

- Quality of Life in Breast Cancer Patients After Modified Radical Mastectomy Versus Breast-Conserving Surgery At Government Cancer Hospital, Aurangabad. International Journal of Advanced Research, 10(09), 419–430.* <https://doi.org/10.21474/ijar01/15373>
- Ahmed, M., Mahmood, N., Zafar, S., Rafique, U., Ahmed, M., & Abbas, K. (2020). *IMPACT OF BREAST CONSERVATION SURGERY VERSUS THE MODIFIED RADICAL MASTECTOMY ON THE QUALITY OF LIFE AMONG BREAST CANCER. Pafmj.Org, 70(6), 1815–1834.*
- Alexander, A. E., Costa, E. L. Da, & Rema, M. K. (2022). *Determinants of Quality of Life in Women with Breast Cancer: A Systematic Review. Journal of International Women's Studies, 24(7).*
- Altinel, Y., Hacim, N. A., Tokoçin, M., Vartanoğlu, T., Ercan, G., Yiğitbaş, H., Akbaş, A., & Çelik, A. (2021). *The Quality of Life Measurements Following Oncoplastic Breast-conserving Surgery. Bagcilar Medical Bulletin.*
- Andrew, S., Wasike, R., Mwanzi, S. A., & Mutebi, M. (2023). *Quality of life of patients one year after breast conserving surgery versus modified radical mastectomy for early breast cancer: a Kenya tertiary hospital five-year review. Pan African Medical Journal, 46.* <https://doi.org/10.11604/pamj.2023.46.69.39151>
- Baliski, C., & Bakos, B. (2024). *Patient reported outcomes following breast conserving surgery are improved by minimizing re-excisions and excessive breast tissue removal. The American Journal of Surgery.*
- Bhat, V., Roshini, A. P., & Ramesh, R. (2019). *Does Quality of Life Among Modified Radical Mastectomy and Breast Conservation Surgery Patients Differ? A 5-Year Comparative Study. Indian Journal of Surgical Oncology, 10(4), 643–648.* <https://doi.org/10.1007/s13193-019-00962-1>
- Cherian, K., Acharya, N. R., Bhargavan, R. V., Augustine, P., & Krishnan, J. K. M. (2022). *Quality of Life Post Breast Cancer Surgery: Comparison of Breast Conservation Surgery versus Modified Radical Mastectomy in a Developing Country. South Asian Journal of Cancer, 11(3), 183–189.* <https://doi.org/10.1055/s-0042-1743420>
- Dahlui, M., Azzani, M., Taib, N. A., Hoong, S. M., Jamaris, S., & Islam, T. (2023). *Breast conserving surgery versus mastectomy: the effect of surgery on quality of life in breast cancer survivors in Malaysia. BMC Women's Health, 23(1), 1–14.* <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02738-w>
- Deepa, K. V., Gadgil, A., Löfgren, J., Mehare, S., Bhandarkar, P., & Roy, N. (2020). *Is quality of life after mastectomy comparable to that after breast conservation surgery? A 5-year follow up study from Mumbai, India. Quality of Life Research, 29(3), 683–692.* <https://doi.org/10.1007/s11136-019-02351-1>
- El Haidari, R., Nerich, V., Abou-Abbas, L., Abdel-Sater, F., & Anota, A. (2023). *Pre-operative and early postoperative health-related quality of life of breast cancer woman: a Lebanese prospective study. BMC Women's Health, 23(1), 1–9.* <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02348-6>
- Ghilli, M., Mariniello, M. D., Ferrè, F., Morganti, R., Perre, E., Novaro, R., Colizzi, L., Camilleri, V., Baldetti, G., Rossetti, E., Coletti, L., Scatena, C., Ghilardi, M., Cossu, M. C., & Roncella, M. (2023). *Quality of life and satisfaction of patients after oncoplastic or traditional breast-conserving surgery using the BREAST-Q (BCT module): a prospective study. Breast Cancer, 30(5), 802–809.* <https://doi.org/10.1007/s12282-023-01474-1>
- Hanson, S., Lei, X., Roubaud, M., ... S.

- D.-J., & 2022, U. (2022). *Long-term quality of life in patients with breast cancer after breast conservation vs mastectomy and reconstruction*. *Jamanetwork.Com*.
<https://doi.org/10.1245/s10434-021-10377-4>
- Kemendes RI. (2020). *Kanker Payudara*.
<https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/neoplasma/kanker-payudara>
- Kim, J. Il, Cheun, J. H., Jung, J. G., Kim, Y., Lim, C., Han, Y., Jeon, S., Hong, K. Y., Lee, H. B., & Han, W. (2023). *Comparison of Quality of Life and Cosmetic Outcome of Latissimus Dorsi Mini-Flap With Breast Conservation Surgery Without Reconstruction*. *Journal of Breast Cancer*, 26(4), 344–352.
<https://doi.org/10.4048/jbc.2023.26.e33>
- Liu, H., & Luo, C. (2022). *Effect of breast-conserving surgery and modified radical mastectomy on quality of life of early breast cancer patients*. *Food Science and Technology (Brazil)*, 42, 1–8.
<https://doi.org/10.1590/fst.47021>
- Marinkovic, M., Djordjevic, N., Djordjevic, L., Ignjatovic, N., Djordjevic, M., & Karanikolic, V. (2021). *Assessment of the quality of life in breast cancer depending on the surgical treatment*. *Supportive Care in Cancer*, 29(6), 3257–3266.
<https://doi.org/10.1007/s00520-020-05838-7>
- Rose, M., Svensson, H., Handler, J., Hoyer, U., Ringberg, A., & Manjer, J. (2020). *Patient-reported outcome after oncoplastic breast surgery compared with conventional breast-conserving surgery in breast cancer*. *Breast Cancer Research and Treatment*, 180(1), 247–256.
<https://doi.org/10.1007/S10549-020-05544-2>
- Stolpner, I., Heil, J., Riedel, F., Wallwiener, M., Schäffgen, B., Feißt, M., Golatta, M., & Hennigs, A. (2021a). *Long-Term Patient Satisfaction and Quality of Life After Breast-Conserving Therapy: A Prospective Study Using the BREAST-Q*. *Annals of Surgical Oncology*, 28(13), 8742–8751.